

**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN(PJOK) SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN PURBALINGGA DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Nur Asriati
10604224009**

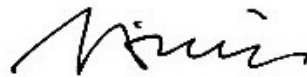
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013" yang disusun oleh Nur Asriati, NIM 10604224009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Winarni, M.Pd
NIP. 19700205 199403 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013” yang disusun oleh Nur Asriati, NIM 10604224009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni.	Ketua Penguji		21/4/15
Sujarwo, M.Or.	Sekretaris Penguji		21/4/15
Jaka Sunardi, M.Kes.	Penguji I		14/4/15
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Penguji II		20/4/15

Yogyakarta, April 2015


Dekan
Drs. Rudianto Agus Sudarko, M.S
NIP.19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menyatakan,



Nur Asriati
NIM. 10604224009

MOTTO

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain”.
(QS. AL Insyirah)
2. “Kemajuan bukanlah karena memperbaiki apa yang telah kau lakukan tapi mencapai apa yang belum kau lakukan”. (Kahlil Gibran)
3. “Orang yang baik bukan yang tidak pernah melakukan kesalahan, tapi yang menyadari kesalahannya dan memperbaikinya”. (Rhoma Irama)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis :

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak Sabadi Nugroho dan Ibu Rusmiati, S.Pd yang telah memberi cinta, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan untuk saya, sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
- ❖ Kakak saya Joko Purwono, S.Pd terimakasih atas dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabat saya Aris Tianti, Eva Diah, Widyastuti, Andhika Doni yang tidak lelah memberi semangat saya.
- ❖ Teman- teman PGSD Penjas E 2010 terimakasih semuanya.

**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN PURBALINGGA DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM 2013**

Oleh

**Nur Asriati
10604224009**

ABSTRAK

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purbalingga belum semua sekolah mampu melaksanakannya, dikarenakan belum lengkapnya sarana penunjang untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sekolah dasar di Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD di Kecamatan Purbalingga yang berjumlah sebanyak 25 orang. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 24 %, kategori rendah sebesar 32 % dan kategori sangat rendah sebesar 4 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagian besar berkategori tinggi.

Kata kunci : *Kesiapan Guru PJOK, Sekolah Dasar, Implementasi Kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor UNY, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Rumpis Agus Sudarko, S, M. Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes. Selaku ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Dr. Sri Winarni, M.Pd., Dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

6. Suhadi, M.Pd., Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosens yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perizinan.
9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purbalingga, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu penelitian.
10. Teman- teman seperjuangan PGSD Penjas E 2010, terima kasih dorongan dan semangatnya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Kesiapan.....	9
2. Hakekat Pendidikan Jasmani	12
3. Hakekat Guru Pendidikan Jasmani	13
4. Hakekat Kurikulum 2013	15
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	37
6. Kompetensi Guru Penjas	39
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44

C. Subjek Penelitian.....	45
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Silabus Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Kelas 4.....	24
Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum.....	28
Tabel 3. Penyempurnaan Pola Pikir	29
Tabel 4. Beban Jam Mata Pelajaran Dalam 1 Minggu Untuk Sekolah Dasar	30
Tabel 5. Jumlah Guru PJOK Se-Kecamatan Purbalingga	45
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Kesiapan Guru PJOK Se-Kecamatan Purbalingga	47
Tabel 7. Bobot Skor Jawaban	49
Tabel 8. Norma Pengkatagorian	52
Tabel 9. Deskripsi Kesiapan Guru PJOK sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan kurikulum 2013	56
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.....	56
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Judgement</i>	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Validitas Instrumen.....	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 4. Surat Izin Kantor kesatuan bangsa dan Politik	73
Lampiran 5. Surat Izin BAPEDA Purbalingga	74
Lampiran 6. Surat Izin Dinas Pendidikan Purbalingga.....	75
Lampiran 7. Lembar Angket Penelitian	76
Lampiran 8. Lembar Angket Penelitian Kesiapan Guru PJOK	80
Lampiran 9. Data Penelitian.....	84
Lampiran 10. Data Penelitian Perfaktor.....	85
Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 12. Statistik Penelitian.....	88
Lampiran 13. Tabel r.....	89
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga	90
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dimana manusia merupakan unsur terpenting dalam pembangunan tersebut. Konsep manusia seutuhnya antara lain mengandung kualitas fisik, intelektual dan sosial. Kualitas fisik secara konvensional ditentukan oleh kemampuan untuk memelihara tubuh dengan makanan yang bergizi. Sedangkan kualitas intelektual dan sosial secara konvensional ditentukan oleh pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no 20 th 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap

perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya dimana dia hidup.

Pendidikan dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi masa depannya dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana peserta didik itu hidup. Masa depan dimaksudkan, bahwa untuk menjalankan tugas dan pekerjaan. Sedangkan penyesuaian lingkungan dimaksudkan, bahwa untuk menjadi warga negara yang baik, patuh, serta taat terhadap aturan bermasyarakat dan bernegara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (UU no 20 th 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas).

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan (Oemar Hamalik, 2011: 3). Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan di arahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan dan mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan diselenggarakan melalui perencanaan yang disusun secara sistematis berdasarkan pemikiran yang objektif dan rasional. Pendidikan tidak

dilakukan secara tidak sengaja ataupun secara kebetulan tetapi pendidikan dilakukan secara sadar. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Apabila sekolah memiliki kurikulum bagus disertai dengan guru yang profesional maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan diharapkan tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai.

Adanya tuntutan globalisasi dalam dunia pendidikan yang memacu agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju. Merupakan kewajiban pemerintah dalam dunia pendidikan untuk menentukan kewajibannya agar Indonesia dapat sejajar dengan negara-negara maju didunia, tapi tidak meninggalkan akar budaya Indonesia. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.

Oleh sebab itu, sejalan dengan perkembangan zaman pendidikan akan semakin banyak menghadapi tantangan. Lebih-lebih menghadapi pasar bebas atau era globalisasi. Dimana era globalisasi dan pasar bebas kita dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu dan menuntut kita untuk selalu peka dan tanggap terhadap setiap perubahan.

Dengan adanya tuntutan seperti tersebut pemerintah selalu berusaha membuat kurikulum untuk menyempurnakan pendidikan di Indonesia. Sebelum kurikulum 2013 disosialisasikan ada beberapa kurikulum yang sudah dipakai antara lain kurikulum 1994 yang kemudian diganti dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 (KBK). Penerapan KBK pun di sekolah tidak lama karena dua tahun kemudian diganti dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Sekarang kita dikenalkan dengan kurikulum yang baru lagi yaitu kurikulum 2013. Menurut Mohamad Nuh sebagai menteri pendidikan menegaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang berjumlah sangat banyak (Mida L, 2013: 112).

Persoalan yang muncul adalah apakah satuan pendidikan dan sekolah-sekolah di Kecamatan Purbalingga beserta sumber dayanya sudah memiliki kesiapan untuk melaksanakan dan mengembangkan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena baru beberapa sekolah dasar yang menggunakan Kurikulum 2013. Untuk mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional melalui kurikulum baru ini tentunya dibutuhkan kerjasama yang solid dengan berbagai pihak yang bersangkutan langsung dengan pendidikan. Diantaranya peran guru dan pemerintah dalam mensosialisasikan Kurikulum 2013 kepada masyarakat secara umum dan kepada guru-guru secara khusus. Implementasi Kurikulum 2013 membutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti pengawas, kepala

sekolah, guru, dan siswa. Pengawas juga perlu memberikan pengawasan untuk memantau persiapan sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga bertanggung jawab mengawasi para guru dalam mempersiapkan kurikulum 2013, guru yang profesional juga sangat berpengaruh dalam melaksanakan Kurikulum 2013 karena guru yang akan mengajarkan secara langsung.

Sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan karena dengan sarana dan prasarana yang mendukung akan memudahkan guru memberi materi dan siswa menerima materi karena dengan kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat proses belajar mengajar. Sekolah Dasar Kecamatan Purbalingga belum semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, di sekolah tersebut masih minim sarana dan prasarana, padahal tahun 2014 seluruh sekolah harus melaksanakan Kurikulum 2013 (Dinas Pendidikan Purbalingga thn 2014).

Sumber bahan atau buku panduan tentang kurikulum 2013 juga dibutuhkan guru untuk menjadikan panduan mereka. Tidak hanya mengandalkan buku yang diberikan pemerintah saja sebagai pegangan mereka tetapi referensi dari buku lain juga perlu untuk menambah wawasan atau pengetahuan mereka tentang kurikulum 2013 yang lebih menekankan pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Salah satunya pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap tingkat satuan pendidikan memiliki masalah yang sama seperti yang dihadapi mata pelajaran lainnya seperti kualitas guru mata pelajaran, lingkungan, kesiapan siswa, serta sarana dan prasarana. Memang banyak persiapan yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Adanya keputusan dari menteri pendidikan yang memberhentikan Kurikulum 2013, maka sekolah-sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 tetap melanjutkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sedangkan yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 kembali lagi kekurikulum KTSP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perubahan proses pembelajaran dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013.
2. Sarana dan prasarana di sekolah belum memadai untuk melaksanakan Kurikulum 2013.
3. Kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di tahun 2014.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah maka dilakukan pembatasan masalah penelitian hanya pada kesiapan guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Purbalingga mengimplementasikan Kurikulum 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
“Bagaimana pkesiapan guru PJOK sekolah dasar di Kecamatan Purbalingga mengimplementasikan Kurikulum 2013?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru PJOK sekolah dasar di Kecamatan Purbalingga mengimplementasikan Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:
 - a. Memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi mahasiswa dan guru PJOK tentang Kurikulum 2013.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bacaan khususnya kurikulum 2013.
2. Secara Praktis:
 - a. Kegiatan penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada

saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah atau masyarakat sekolah untuk membahas pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan

Menurut Slameto (2010:113-116) tentang kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu :

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan- kebutuhan pokok, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lainyang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi dan memenuhi/berbuat sesuatu atau jadi kecenderungan berbuat sesuatu. Dalam kondisi fisik tersebut tidak termasuk kematangan, walau kematangan termasuk kondisi fisik. Kondisi fisik yang dimaksud misalnya temporer (lelah, keadaan, alat indra dan lain- lain) dan yang permanen adalah cacat tubuh. Kondisi mental yang menyangkut kecerdasan seorang anak akan memungkinkan anak melakukan tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu karena hal ini ada hubungannya dengan motif (insetif positif /negatif, hadiah, hukuman) dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan untuk belajar (Slameto,2010:114).

Menurut Thorndike dalam Slameto (2010:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya, ini menurut belajar asosiatif, sedangkan menurut Bruner “perkembangan anak tidak menjadi hal, yang penting adalah peran guru dalam mengajar “, setiap bahan pelajaran atau mata pelajaran apa pun dapat diajarkan kepada siswa pada tingkatan yang sama asalkan dengan cara mengajar yang baik.

Prinsip-prinsip kesiapan antara lain ada 4, yaitu :

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman- pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Sedangkan menurut Hamalik (2003:41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu. Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran pada setiap pergantian kurikulum. Oleh karena itu guru dalam pergantian kurikulum harus benar-benar di persiapkan dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013. Kompetensi yang perlu di persiapkan/dimantapkan dalam menghadapi kurikulum 2013 seperti yang

ditulis oleh Miryati, dalam artikelnya (Derap Guru edisi 158/thn.XIII/Maret 2013:35) adalah :

- a) Pemahaman substansi bahan ajar kompetensi pedagogik yang beerkaitan dengan pembelajaran, pelaksanaan.
- b) Kompetensi akademik (keilmuan guru sesungguhnya memiliki tugas untuk bisa mencerdaskan peserta didik dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Jika tidak maka peserta didik tidak mendapatkan ilmu pengetahuan apa-apa.
- c) Kompetensi sosial artinya guru tidak hanya dituntut cerdas dan bias menyampaikan materi keilmuannya dengan baik, tapi dituntut juga secara sosial memiliki kompetensi yang memadai baik terhadap teman sejawat, peserta didik , maupun lingkungannya.
- d) Kompetensi manajerial/kepemimpinan guru harus bias menjadi suritauladan , memberikan contoh pada peserta didiknya “ *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut wuri Handayani* “ . Bahkan dalam kepemimpinan yang lebih besar yaitu organisasi negara seorang pemimpin harus mampu mengamalkan 8 sifat pemimpin menurut falsafah “*Asta Brata*”. Yaitu : (1) *Laku Hambeging indra* (2) *Laku Hambeging Yama*, (3) *Laku Hambeging Surya* (4) *Laku Hambeging Candra* (5) *Laku Hambeging Maruta* (6) *Laku Hambeging Bumi* (7) *Laku Hambeging Baruna* (8) *Laku hambeging Agni*.
(<http://mrpam212.wordpress.com/2013/05/15/persiapan-pelaksanaankurikulum-2013>)

Guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Kesiapan guru sangat penting, karena dalam tujuan Kurikulum 2013, diantaranya mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan - mempresentasikan, apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran.

Jadi kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang dipengaruhi beberapa hal seperti aspek, prinsip kesiapan.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu materi pembelajaran yang terdapat di sekolah dan merupakan wadah bagi siswanya untuk mengembangkan potensinya melalui aktivitas jasmani. Dari beberapa materi pelajaran yang ada disekolah, pendidikan jasmani telah memberikan sumbangan yang berguna bagi siswanya dalam pertumbuhan dan perkembangan yang selaras antara jasmani dan rohani. Lebih luas lagi dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani, termasuk olahraga, yang teratur, terencana, terarah, terbimbing, diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, intelektual, emosional, sosial, dan moral spiritual (Rusli Lutan, 1988:7).

Pendidikan Jasmani, pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Permendikbud No 57 Tahun 2014). Jadi Pendidikan Jasmani adalah suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani, termasuk olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani menurut Sukintaka (1992: 19) harus memiliki minimal delapan syarat agar ia dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Delapan syarat itu adalah : (1) memahami pengetahuan pendidikan jasmani, (2) memahami karakteristik anak, (3) mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi, aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, (4) mampu memberi bimbingan pada anak dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan jasmani, (5) mampu merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan, nilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, (6) memiliki pendidikan dan penguasaan ketrampilan gerak yang memadai, (7) memiliki pemahaman tentang unsur kondisi jasmani, dan (8)

memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan serta memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan .

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki pendidik di sekolah yang merupakan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut Djoko Adi Walujo (2008:2), mengatakan bahwa hakikat guru terdiri dari :

- a) Guru merupakan agen pembaruan
- b) Guru berperan sebagai pemimpin dan pendukung nilai-nilai masyarakat
- c) Guru sebagai fasilitator memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi subjek didik untuk belajar
- d) Guru bertanggungjawab atas tercapainya hasil belajarsubjek didik
- e) Pendidik tenaga kependidikan dituntut untuk menjadi contoh dalam pengelolaan proses belajar mengajar bagi calon guru yang menjadi subjek didik
- f) Guru bertanggung jawab secara profesional untuk terus menerus meningkatkan kemampuannya
- g) Guru menjunjung tinggi kode etik profesional

4. Hakikat Kurikulum 2013

Kurikulum menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013).

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap pengetahuan dan ketrampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013, adalah upaya penyederhanaan kurikulum 2006, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan Kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik (www.edukasi.kompasiana.com).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan para guru calon peserta pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Para guru tersebut disiapkan menjalani pelatihan agar siap menerapkan kurikulum 2013 sehingga tidak terjadi kebingungan saat mengajar. Guru yang menjadi sasaran utama untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah guru kelas 1, guru kelas 4 dan guru pendidikan jasmani yang sudah terpilih masing-

masing sekolah sesuai dengan pelaksanaan tahap pertama (Derap Guru Jawa Tengah, edisi 158/Th. XIII/Maret 2013).

Dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan metode tematik, dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tema. Dalam satu tahun ajaran terdapat 4 tema yang didalamnya terdapat 4 sub tema dan di tiap sub tema terdapat 6 pembelajaran. Dari semua tema yang ditentukan, semuanya memiliki satu tujuan yaitu membentuk karakter anak bangsa.

Proses pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat menggunakan pendekatan-pendekatan tematik. Model pembelajaran tematik terpadu (PTP) atau *integrated thematic intruction (ITI)*, dikembangkan pertama kali tahun 1970an. PTP diyakini sebagai salah satu model-model pembelajaran yang efektif, karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik didalam kelas atau dilingkungan sekolah.

Implementasi PTP menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran dikelas. Karena itu guru harus memahami materi apa yang akan diajarkan dan mengaplikasikannya didalam kelas. Mulai tahun ajaran 2013 pola pembelajaran segera disosialisasikan bagi guru kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan pembelajaran Tematik Terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata

pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013,187-192).

Dalam buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (195-200). Model pembelajaran tematik integratif adalah model pembelajaran melalui beberapa tahap yaitu pertama guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran untuk satu tahun. Kedua guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator dengan memperhatikan materi standar isi. Ketiga membuat hubungan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema. Keempat membuat KD, indikator. Kelima menyusun silabus tematik dan keenam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan mengkondisikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific*.

Proses pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi bukan diberi tahu. Proses pembelajaran ini juga diharapkan untuk melatih berfikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berfikir mekanis (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal).

Sedangkan di dalam wikipedia yang diambil dari (<http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>) pembelajaran adalah proses

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam interaksi terdapat suatu transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pada kurikulum 2013 peran guru sedikit berkurang dan lebih melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari pengertian pengajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pengajaran merupakan proses interaksi yang didalamnya terdapat suatu transfer ilmu, transfer pengalaman, transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Meskipun peran guru tidak terlalu dominan dalam proses pembelajaran, namun peran guru sangat penting untuk kelancaran proses penstransferan ilmu. Untuk memaksimalkan peran guru dalam proses pembelajaran perlu suatu perencanaan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan serta penilaian atau evaluasi.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sedikitnya terdapat delapan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh Indonesia. Kedelapan kriteria tersebut antara lain sebagai berikut: 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pengelolaan, 8) Standar Pendidikan. Dalam kaitan dengan proses pembelajaran, fokus penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan Standar Proses.

Menurut BSNP, Standar Proses merupakan Proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian.

Pengembangan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip utama yaitu :

a. Standar Proses

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta

didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 terbagi menjadi 2 proses yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Menurut Permendikbud nomor 81A tentang implementasi kurikulum. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis.

Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*. Dan Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap.

Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 didefinisikan sebagai suatu proses yang diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah

dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pebelajar mandiri. Pedoman Umum Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 mencakup kerangka konseptual dan operasional tentang: strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar, sistim kredit semester dan layanan bimbingan dan konseling. Cakupan pedoman tersebut dikembangkan dalam kerangka implementasi Kurikulum 2013 (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013). Apabila dihubungkan pendapat para pakar kurikulum diatas serta memperhatikan kriteria minimal sistem pendidikan , setidaknya terdapat beberapa faktor dalam penerapan atau implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. Ketiga faktor dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian

Langkah awal dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang disusun melalui rencana proses pembelajaran (RPP). Setiap guru matapelajaran diwajibkan membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran sebagai pedoman pengajaran dan mampu mengembangkan RPP itu sendiri berdasarkan materi yang akan diajarkan. RPP merupakan pengembangan dari silabus. Silabus pada kurikulum 2013 disiapkan oleh pemerintah, guru tidak lagi membuat silabus. Untuk lebih memahami silabus dan RPP berdasarkan kurikulum berikut penjelasannya :

1) Silabus

Silabus meupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dalam silabus setidaknya

terdapat 10 muatan yang telah ditentukan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013, yang terdiri dari :

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB /SMA/SMK/SMALB/Paket C/Paket C kejuruan)
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c) Kompetensi inti (merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk satuan jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi dasar (merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran).
- e) Tema (Khusus SD/MI/SDLB/Paket A)
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan hasil pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan RPP. Sebagian besar pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan secara tematik integratif. Oleh karena itu guru harus memahami secara utuh bagian hal yang berkaitan dengan silabus tematik integratif. Untuk memperjelas tentang silabus tematik integratif berikut salah satu contoh silabus tematik integratif untuk kelas 4 (Kemendikbud 2012 dari Mulyasa (183-185)):

Tabel 1. Silabus Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Kelas 4

Mata pelajaran dan KD	Indikator	Kegiatan pembelajaran
PJOK Menghargai tubuh sebagai anugrah tuhan yang tidak ternilai	Melakukan aktivitas fisik secara teratur	Melakukan aktivitas fisik setiap hari Penilaian : Pengamatan perilaku
Memiliki perilaku hidup sehat	Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah	Mencucui tangan sebelum dan sesudah belajar Penilaian : Pengamatan perilaku
Memahami cara pengukuran tinggi dan berat ideal	Mengukur berat badan menggunakan ukuran Kg	Mengukur berat badan menggunakan “neraca kamar mandi” dan mencatat hasilnya dilakukan secara berpasangan dengan menerapkan perilaku kejujuran. Penilaian : Unjuk kerja : mengukur berat badan
Mempraktikan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik	Menyebutkan komponen yang dikembangkan dalam gerak berirama	Mendiskusikan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama. Penilaian : Tertulis : menyebutkan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara baik dan lancar. Berikut

komponen yang terdapat dalam RPP dan berdasarkan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 :

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok.
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g) Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h) Matri pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator dan ketercapaian kompetensi
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang relevan
- l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m) Penilaian hasil belajar.

Dalam kurikulum 2013 guru diwajibkan menyusun RPP secara baik dan sistematis sesuai dengan silabus, KI, dan KD. Untuk menyusun RPP secara baik dan sistematis diperlukan prinsip-prinsip atau pedoman untuk membuatnya. Berikut prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 :

- a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan, peserta didik.

- b) Partisipasi aktif peserta didik
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian
- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk pengembangan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan bereksprisi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman belajar.
- h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektifsesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Standar Isi

Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan (Kemendikbud no 81A thn 2013):

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumberbelajar;
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- 6) Daripembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;

- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya, dibawah ini tabel perbedaan antara Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 dan Kurikulum 2013 :

Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

(Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013)

No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1.	Standar Kompetensi lulusan diturunkan dari Standar isi		Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan
2.	Standar isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar isi diturunkan dari Standar Kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran
3.	Pemisahan antara mata pelajaran pembentukan pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan
4.	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran didikat oleh satu kompetensi inti (tiap kelas)

Tabel 3.Penyempurnaan Pola Pikir

(Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013)

1.	Berpusat pada guru	Berpusat pada siswa
2.	Satu arah	Interaktif
3.	Isolasi	Lingkungan jejaring
4.	Pasif	Aktif-menyelidiki
5.	Maya/abstrak	Konteks dunia nyata
6.	Pribadi	Pembelajaran berbasis tim
7.	Luas (semua materi diajarkan)	Perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan
8.	Stimulasi rasa tunggal (beberapa panca indra)	Stimulasi ke segala penjuru (semua panca indra)
9.	Alat tunggal (papan tulis)	Alat multimedia (berbagai peralatan teknologi pendidikan)
10.	Hubungan satu arah	Kooperatif
11.	Produksi massa (siswa tidak memperoleh dokumen yang sama)	Kebutuhan pelanggan (siswa mendapat pedoman sesuai dengan ketertarikan sesuai potensinya)
12.	Usaha Sadar Tunggal (mengikuti cara yang seragam)	Jamak (keberagaman inisiatif individu siswa)
13.	Satu ilmu pengetahuan bergeser (mempelajari satu sisi pandang ilmu)	Pengetahuan disiplin jamak (pendekatan multidisiplin)
14.	Kontrol terpusat (kontrol oleh guru)	Otomatis dan kepercayaan (siswa diberi tanggung jawab)
15.	Pemikiran factual	Kritis (membutuhkan pemikiran kreatif)
16.	Penyampaian pengetahuan (memindahan ilmu dari guru ke siswa)	Pertukaran pengetahuan (antara guru dan siswa, siswa dan siswa lainnya)

Pelaksanaan Kurikulum 2013 juga tidak lepas dari beban yang harus dijalani oleh murid dan guru karena kurikulum baru maka baru pula kebutuhan dan keperluannya. Selain beban tersebut juga ada beban jam pelajaran yang dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk kelas I, II, III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan kelas IV, V, VI masing-masing 36 jam , 1 jam

pelajaran adalah 35 menit . Berikut adalah tabel beban jam mata pelajaran dalam 1 minggu.

Tabel 4.Beban jam mata pelajaran dalam 1 minggu untuk Sekolah Dasar
(Mater Pelatihan Guru Imlplementasi kurikulum 2013)

Mata pelajaran		Alokasi waktu belajar per minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah alokasi waktu per minggu		30	32	34	36	36	36

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi Lulusan sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas“ menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melaluiaktivitas“ mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta

perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

d. Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas.
- 4) Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- 5) Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 6) Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran.
- 7) Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

8) Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.

9) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.

10) Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

11) Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran

Pencapaian Kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.

2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.

3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik

secaralangsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi

- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
- e) Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- f) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- g) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- h) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

2) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik,projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Projek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- 2) konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- 3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif

sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik bidang studi berbasis kompetensi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih (Kemendikbud no 66 Tahun 2013).

Komponen RPP terdiri atas:

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
3. Kelas/semester;

4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
13. Penilaian hasil pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap KD berbagai mata pelajaran yang dapat dipadukan dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru disini merancang penggalan RPP untuk setiap satu atau beberapa pertemuan yang sesuai dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Ada pun prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP :

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.

- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- e. Keterkaitan dan keterpaduan.

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus disiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya (tim penyusun panduan mikro UNY, 2013).

6. Kompetensi Guru Penjaskes

Dalam UUGD dan PP no. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial.

- a. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- b. Kompetensi Pedagogik sebagian kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- c. Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi

kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang mnaungi materinya,serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- d. Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru nutuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (tim penyusun materi pembekalan pengajaran mikro/ PPL I UNY, 2013).

Karakteristik Guru PJOK di Kecamatan Purbalingga rata-rata sudah berusia 50 tahun dari 21 Sekolah Dasar Negeri. Dari 25 orang ada yang masih wiyatabakti atau honorer tapi sebagian besar sudah PNS. Jumlah antara guru PJOK laki-laki dan wanita seimbang tidak berbeda jauh, lulusannya pun bermacam-macam ada yang dari SGO (sekolah Guru Olahraga), KGO (Kursus Guru Olahraga), dan sudah banyak yang menempuh S1 baik jurusannya atau pun tidak pada jurusannya, seperti yang sudah diterapkan pemerintah semua guru termasuk guru PJOK harus lulusan S1.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah Darmawan (2014), dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon

Progo. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SD N Hargorejo, kepala sekolah dan pengawas. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang baik dan proses penilaiannya juga baik. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo adalah baik

C. Kerangka Berfikir

Implementasi Kurikulum 2013 ditahun 2014 dilaksanakan setiap sekolah di awal tahun ajaran 2013/2014 walaupun dilaksanakan secara bertahap. Di Kecamatan Purbalinga baru dua sekolah yang menjadi percobaan untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran baru nanti yang akan melaksanakan Kurikulum 2013 adalah kelas I (satu) dan V (lima), siap ataupun tidak siap sekolah harus melaksanakan Kurikulum tersebut. Terlaksana Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal, faktor internal seperti kepala sekolah, guru, murid dan faktor eksternal dari masyarakat dilingkungan sekolah.

Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 adalah suatu pembinaan manusia untuk penyesuaian masa depan sesuai dengan potensi daerah masing-masing yang berlangsung seumur hidup. PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk memecahkan suatu masalah sesuai dengan tema untuk Sekolah Dasar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Peran guru dalam kurikulum 2013 tidak lagi sebagai pusat belajar, pusat pemberian ilmu, dan pusat kegiatan pembelajaran tetapi dalam implementasi kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan seumur hidup, guru sebagai pelaksana kurikulum secara langsung dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan mengajar, guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang aktif yang menarik dan mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik.

Dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah terutama pada mata pelajaran PJOK ketercapaian Kurikulum 2013 sangatlah penting, karena akan mempengaruhi kualitas peserta didik nantinya. Ketercapaian Kurikulum 2013 sangat dipengaruhi oleh adanya guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas dapat mengembangkan Kurikulum 2013 secara efektif . Selain guru yang berkualitas ketersediaan sarana dan prasarana juga diperlukan, tidak hanya

guru dan sarana prasarana tetapi kesiapan murid juga penting dalam mendukung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana persiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan atau melaksanakan kurikulum 2013 yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Agar mengetahui sejauh mana persiapan guru PJOK dengan menggunakan penelitian dalam bentuk instrumen yang akan dipakai adalah angket.

Dengan melihat hasil angket yang sudah diisi dapat dilihat sejauh mana persiapan guru PJOK Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 .

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui dan menemukan informasi tentang kesiapan guru PJOK mengimplementasikan kurikulum 2013 se Kecamatan Purbalingga. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009: 2011). Dalam penelitian ini terdapat variabel tunggal yaitu kesiapan guru PJOK mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Purbalingga.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal kesiapan guru PJOK se-Kecamatan Purbalingga mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu segala sesuatu (kegiatan, benda) yang disiapkan guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang akan diukur dengan kuesioner dengan faktor-faktor sebagai berikut: mengetahui tujuan kurikulum 2013, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan fisik, mempersiapkan keterampilan proses pembelajaran, menyiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan sarana dan prasarana, memiliki buku-buku pegangan dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang kesiapan guru PJOK se-Kecamatan Purbalingga mengimplementasikan Kurikulum 2013. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu semua subjek dijadikan sampel penelitian. Terdapat 21 sekolah dasar negeri se-Kecamatan Purbalingga dan 25 guru PJOK.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK se Kecamatan Purbalingga yang terdiri dari 25 orang.

Tabel.5 Jumlah guru PJOK se Kecamatan Purbalingga

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1	SD N 1 Bojong	1 orang
2	SD N 2 Bojong	1 orang
3	SD N 3 Bojong	1 orang
4	SD N 1 Purbalingga Lor	1 orang
5	SD N 2 Purbalingga Lor	1 orang
6	SD N 3 Purbalingga Lor	2 orang
7	SD N 1 Bancar	1 orang
8	SD N 1 Purbalingga Wetan	2 orang
9	SD N 1 Purbalingga Kulon	1 orang
10	SD N 1 Wirasana	1 orang
11	SD N 2 Wirasana	1 orang
12	SD N 1 Penambongan	1 orang
13	SD N 2 Penambongan	1 orang
14	SD N 1 Purbalingga Kidul	2 orang
15	SD N 1 Kedung Menjangan	1 orang
16	SD N 2 Kedung Menjangan	1 orang
17	SD N 2 Toya Reja	1 orang
18	SD N 1 Kembaran Kulon	1 orang
19	SD N 1 Jatisaba	2 orang
20	SD N 2 Jatisaba	1 orang
21	SD N 1 Kandangampang	1 orang
	Jumlah	25 orang

D. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013:192).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen yang digunakan dalam penelitian saya adalah angket *check list*.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Suyanto (2013:36), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur, dalam penelitian ini adalah persiapan guru PJOK mengimplementasikan Kurikulum 2013 se Kecamatan Purbalingga.

b. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut: mengetahui tujuan Kurikulum 2013, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan fisik, mempersiapkan ketrampilan proses belajar mengajar, menyiapkan

RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan sarana dan prasarana, memiliki buku-buku pegangan dan penilaian.

c. Menyusun Butir-butir instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan dijabarkan menjadi kisi-kisi angket.

Tabel.6 Kisi-Kisi angket Persiapan Guru PJOK Se-Kecamatan Purbalingga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kesiapan guru PJOK mengimplementasikan Kurikulum 2013	a. Mengetahui tujuan Kurikulum 2013	a) Memahami Kurikulum 2013	1	3
		b) Kelebihan Kurikulum	2	
		c) Memahami metode pembelajaran	3	
	b. Meningkatkan pengetahuan	a) Mencari materi Kurikulum 2013	4,5	7
		b) Pelatihan	6	
		c) Mengikuti seminar	7	
	c. Meningkatkan keterampilan	d) Mengikuti KKG	8	3
		e) Membaca buku Kurikulum 2013	9	
		f) Mencari informasi lain di internet	10	
		a) Latihan kebugaran	11 12	

	fisik	b) Latihan permainan dan olahraga c) Mempelajari materi	13	
	d. Mempersiapkan keterampilan proses pembelajaran	a) Pembelajaran tematik integratif b) Mempraktikan pembelajaran tematik c) Pembelajaran saintifikasi d) Mempraktikan pembelajaran saintifik	14 15 16 17	4
	e. Menyiapkan RPP	a) Mempelajari permendikbud no 65 thn 2013 tentang standar proses b) Mempelajari permendikbud no 67 tahun 2013 c) Mempelajari permenikbud no 81 A thn 3013 d) Memahami RPP e) Membuat RPP	18 19 20 21 22	5
	f. Mempersiapkan media pembelajaran	a) Membuat media pembelajaran b) Memodifikasi media	23 24	2
	g. Mempersiapkan sarana dan prasarana	a) Menyiapkan sarpras b) Mengecek keadaan sarpras c) Memodifikasi alat pembelajaran d) Memodifikasi	25 26 27 28	4

		alat, perkakas, dan fasilitas		
	h. Memiliki buku- buku pegangan	a) Memiliki buku pegangan guru b) Memiliki buku pegangan siswa c) Memiliki buku referensi lain d) Mencari buku dari internet	29 30 31 32	4
	i. Penilaian	a) Mempelajari permendikbud tentang standar penilaian b) Membuat instrumen penilaian sikap c) Membuat instrumen penilaian ketrampilan d) Membuat instrumen penilaian pengetahuan	33 34 35 36	4
Jumlah			36	36

Menurut Sugiyono, (2011: 139-140) skala yang digunakan dalam tes ini menggunakan skala *Guttman* dengan interval 0 s/d 1, dengan alternatif jawaban yaitu: “ Ya”, “Tidak”. Pemberiaan bobot skor jawaban Tes, dapat dilihat pada tabel.2

Tabel. 7 Pemberian Bobot Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Sugiyono, (2011: 139-140)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli atau pakar. Ahli atau pakar dalam penelitian ini adalah dosen ahli yang mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu yang sesuai dengan variabel dalam penelitian yaitu Ahmad Rithaudin, M.Or.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ke validasi atau kesahihan suatu instrumen. Semua butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai nilai poin biserial $> r_{tabel}$. Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *pearson product moment*. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum_{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Korelasi momen tangkar
- N = Cacah obyek uji coba
- $\sum X$ = Jumlah x (butir pernyataan)
- $\sum Y$ = Jumlah y (total jawaban)
- \sum_{XY} =Jumlah tangkar (perkalian x dan y)

Selanjutnya harga r_{XY} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika harga r_{XY} yang diperoleh dari perhitungan $> r_{tabel}$ taraf signifikansi 0.05 maka butir pada item yang dimaksud adalah valid.

3. Uji Reliabelitas

Reliabelitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabelitas yang digunakan adalah reliabelitas *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. dengan rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir
 α_t^2 = varians total

Sedangkan perhitungan reliabelitas menggunakan komputer Seri Program Statistik SPSS versi 20. Sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabelitas instrumen.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen sebagai pedoman didasarkan pada

Rentang	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

4. Pengumpulan data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data.

Menurut Sugiyono (2011:199-203), bahwa teknik pengumpuln data yang tepat sesuai dengan penelitian adalah dilihat dari segi caranya dengan kuesioner. Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan dengan secermat mungkin, yang berpedoman pada tujuan.

Metode Kuesioner, metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden, yaitu mengenai persiapan guru PJOK mengimplementasikan Kurikulum 2013 se Kecamatan Pubalingga, yaitu dengan cara:

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Mengedarkan surat ijin penelitian kepada yang bersangkutan

- c. Menyebarkan angket kesejumlah guru PJOK di seluruh Kecamatan Purbalingga yang berjumlah 21 Sekolah Dasar.

Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2011: 207-208), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Anas Sudijono dalam Suyanto (2013: 42), untuk menghitung frekwensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P: Presentase
F: Jumlah frekwensi jawaban
N: Jumlah Subyek (Responden)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam pensekoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrumen.

Tabel. 8 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ s.d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ s.d} < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ s.d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan(PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pertanyaan.

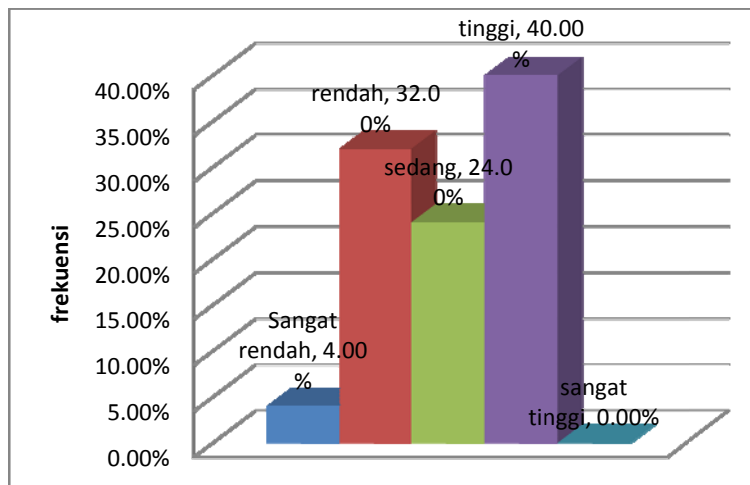
1. Hasil Penelitian Keseluruhan

Hasil penelitian keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pertanyaan dengan skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang nilai ideal sebesar 0 - 36. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 35; rerata = 28,92; median = 30; modus = 25 dan *standard deviasi* = 4,66. Deskripsi hasil penelitian kesiapan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9.Deskripsi Kesiapan guru PJOK Sekolah DasarNegeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>35,91	SangatTinggi	0	0
$31,25 \leq x \leq 35,91$	Tinggi	10	40
$26,59 \leq x \leq 31,25$	Sedang	6	24
$21,93 \leq x \leq 26,59$	Rendah	8	32
<21,93	SangatRendah	1	4
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dankesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang

berkategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 24 %, kategori rendah sebesar 32 % dan kategori sangat rendah sebesar 4 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 berkategori adalah tinggi.

2. Hasil penelitian Faktor

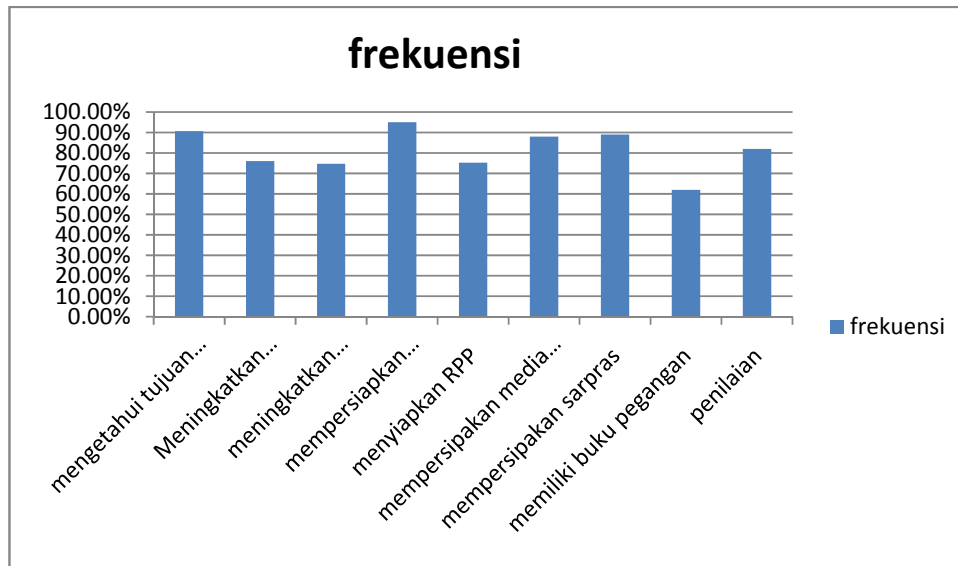
Dalam penelitian ini kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di dasarkan pada beberapa faktor yaitu mengetahui tujuan kurikulum 2013, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan fisik, mempersiapkan ketrampilan proses pembelajaran, menyiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan saran dan prasarana, memiliki buku-buku pegangan dan penilaian.

Hasil analisis data pada masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Kesiapan Guru PJOK Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No	Faktor	Jumlah Butir	Jumlah nilai ideal	Nilai yang diperoleh	%
1	Mengetahui tujuan kurikulum 2013	3	75	68	90,67
2	Meningkatkan pengetahuan	7	175	133	76
3	Meningkatkan keterampilan fisik	3	75	56	74,67
4	Mempersiapkan keterampilan proses pembelajaran	4	100	95	95
5	Menyiapkan RPP	5	125	94	75,2
6	Mempersiapkan media pembelajaran	2	50	44	88
7	Mempersiapkan sarana dan prasarana	4	100	89	89
8	Memiliki buku-buku pegangan	4	100	62	62
9	Penilaian	4	100	82	82

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat digambarkan dibawah ini :



Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa faktor kesiapanguru PJOK Sekolah DasarNegeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013faktor yang memperoleh persentase tertinggi adalah faktor mempersiapkan keterampilan proses pembelajaran dan mengetahui tujuan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan selama ini dalam kesiapanya guru sudah berusaha dengan sebak-baiknya mempersiapkan keterampilan atau kemampuan yang dimilikinya demi terciptanya proses pembelajaran yang baik, efektif dan efisein. Dalam mempersiapkan ketrampilan proses pembelajaran guru mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum 2013 dan berlatih dengan cara tutor sebaya atau minta masukan terhadap temman sebaya.

Sedangkan faktor yang rendah yaitu faktor memiliki buku-buku pegangan, hal tersebut dikarenakan guru-guru mengalami kendala dalam

menggunakan buku pegangan. Buku untuk kurikulum 2013 disediakan oleh pemerintah pusat, akan tetapi dalam pelaksanaan buku yang dijadikan pegangan belum secara lancar di distribusikan kepada guru yang bersangkutan, buku panduan yang digunakan sepenuhnya belum sampai di sekolah atau belum tersalurkan, jadi selama ini guru belum semua yang menggunakan buku pegangan kurikulum 2013.

B. Pembahasan

Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan, dengan demikian diharapkan kepada semua sekolah agar mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

Implementasi kurikulum baru terutama untuk pelatihan guru selalu dipermasalahkan oleh banyak pihak. Dari durasi pelatihan yang singkat hingga metode penelitian menjadi sasaran empuk untuk di kritik. Guru merupakan ujung tombak penerapan kurikulum baru dan sebagai elemen penting dalam kurikulum baru ini menyatakan kesiapannya untuk melaksanakan penggantian Kurikulum 2013. Oleh karena itu guru dituntut kesiapannya untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah DasarNegeri Se-

Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 24 %, kategori rendah sebesar 32 % dan kategori sangat rendah sebesar 4 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagian besar berkategori tinggi, akan tetapi tidak sedikit yang berkategori rendah.

Berdasarkan hasil tersebut diartikan kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 sudah baik, yang artinya dari perencanaan pembuatan RPP sampai pelaksanaan dan evaluasi kurikulum 2013. Pada penelitian ini kesiapan mengimplementasikan 2013 di lihat dalam hal mengetahui tujuan kurikulum 2013, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan fisik, mempersiapkan ketrampilan proses pembelajaran, menyiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan sarana dan prasarana, memiliki buku-buku pegangan dan penilaian

Pembahasan berdasarkan faktor mengetahui tujuan kurikulum 2013 dan meningkatkan pengetahuan guru diartikan bahwa guru PJOK cukup mampu memahami kurikulum 2013 sehingga motivasi untuk mempersiapkan cukup tinggi. Motivasi guru dalam hal ini yaitu semangat dalam mengimplimentasikan kurikulum 2013, dengan cara belajar sebaik-baiknya dan berusaha untuk mencari referensi dari berbagai media, sehingga guru

mampu memahami metode yang dapat diterapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Selain itu dalam meningkatkan pengetahuan, guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 juga dibuktikan dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar, diklat dan memaca referensi buku untuk meningkatkan pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013. Pengetahaun yang dibutuhkan oleh guru tidak hanya daam mata pelajatan tetapi memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan.

Pembahasan mengenai fator kesiapan guru dalam hal meningkatkan keterampilan fisik dengan caru guru mempersiapkan diri dan berlatih ketrerampilan fisik yang nantinya masuk dalam materi pembelajaran. Guru berusaha melakukan simulasi untuk menerapkan materi seperti; berlatih olahraga, mempersiapkan alat, membuat model permainan dan mempelajarai materi sebaik-baiknya.

Persiapan yang dilakukan dalam faktor keterampilan proses pembelajaran guru banyak berlatih metode-metode pembelajaran guru mempersiapkan Pembelajaran tematik integratif, mempersiapkan pembelajaran tematik dan pembelajaran saintifikas. Akan tetapi ada beberapa guru yang dalam memersiapkan pembelajaran masih menggunakan metode lama atau kurang dalam mempersiapkan pembelajaran kurikulum 2013.

Pembahasan mengenai faktor kesiapan guru juga dalam hal mempersiapkanRPP, dalam hal ini RPP merupakan perangkat pembelajaran

yang pokok sehingga mau tidak mau guru PJOK mempersiapkan diri membuat RPP untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Akan tetapi guru dalam hal ini hanya membuat RPP sesuai dengan petunjuk, sehingga kebenaran dari RPP kadang masih banyak kesalahan, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari kepala sekolah atau pengawas untuk selalau mengontrol dan memberi pembinaan demi kebaikan pembuatan RPP yang baik.

Pembahasan faktor mempersiapkan media pembelajaran, guru dapat mempersiapkan media dengan baik, meskipun di sekolah masih terbatas akan tetapi guru mampu menyiapkan media pembelajaran dengan modifikasi sendiri, misalnya guru membuat gambar pengamatan dengan gambar, mencari video pembelajaran dari internet, dan lain-lain. Media pembelajaran dalam mata pelajaran olahraga merupakan unsur sarana yang sangat penting, dikarenakan tanpa adanya sarana pembelajaran yang layak maka proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Dengan demikian guru dituntut untuk mempunyai kreatifitas untuk memodifikasi media pembelajaran.

Faktor kesiapan sarana dan prasarana guru PJOK dalam hal ini mampu mempersiapkan dengan cukup baik, meskipun dalam hal sarana dan prasarana cukup menjadi kendala dikarenakan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan barang yang tidak mudah untuk di buat dan harga-harganya cukup mahal, apa lagi masih banyak sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang baik. Akan tetapi beberapa guru mempunyai kesiapan yang cukup dalam hal sarana misalnya kurangnya bola sepak, guru mampu

memodifikasi bola menggunakan jerami atau plastik, tidak adanya matras guru mampu memodifikasi dengan menggunakan sterofom atau kasur.

Pembahasan dalam hal faktor buku pegangan, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 guru hanya mendapatkan buku pegangan dari pemerintah, sehingga dalam hal sumber guru masih kekurangan sumber belajar. Untuk memperoleh sumber belajar yang cukup lengkap dalam hal ini guru melakukan dengan cara mencari di internet atau bertukar pendapat dengan teman guru yang lainya.

Pembahasan mengenai persiapan penilaian ini menjadi kendala yang cukup berarti, dikarenakan dalam hal mengimplementasikan penilaian kurikulum 2013 guru diharapkan tidak hanya memiliki satu nilai tetapi tiga nilai, sehingga guru harus dituntut membuat instrumen penilaian yang cukup banyak. Meskipun demikian beberapa guru mampu membuat hal tersebut dengan baik, meskipun instrumen penilaian yang dibuat berdasarkan editan dari hasil KKG yang telah disepakati. Akan tetapi masih banyak juga guru yang kurang mempersiapkan format penilaian tersebut.

Melihat dari uraian pembahasan hal tersebut guru PJOK sudah cukup berusaha melakukan persiapan dengan baik akan tetapi dalam hal pelaksanaan masih menemui kendala dan belum terealisasi dengan baik, adapun faktor yang masih rendah atau masih sulit dilaksanakannya yaitu faktor meningkatkan keterampilan dan faktor buku-buku pegangan. Kendala yang didapat masalah sarana dan

prasarana serta waktu yang cukup banyak untuk membuat administrasi kurikulum 2013. Yang mana besarnya kendala tersebut tidak peneliti masukan dalam penelitian ini, sehingga hanya fokus pada kesiapan implementasi kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40 %, kategori sedang sebesar 24 %, kategori rendah sebesar 32 % dan kategori sangat rendah sebesar 4 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagian besar berkategori tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan bagi SD Negeri Se-Kecamatan Purbalingga mengenai kesiapan guru PJOK dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang selama ini sudah berjalan, sehingga mampu menjadi evaluasi kedepannya.
2. Memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi mahasiswa dan guru PJOK tentang Kurikulum 2013, sebagai calon guru PJOK dapat mempersiapkan diri menghadapi pembelajaran kurikulum 2013.
3. Guru memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum

2013, sehingga kendala dan kekurangan pada pelaksanaan di SD Negeri Se-Kecamatan Purbalingga, dapat diperbaiki lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada guru, mengenai kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan hanya berdasarkan data angket, sehingga peneliti tidak mengetahui kebenaran guru dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mempersiapkan dengan baik pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga dapat berjalan dengan sesuai tujuan pendidikan.
2. Bagi Sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap agar implementasi Kurikulum 2013 berjalan dengan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung kesiapan implementasi kurikulum 2013 Sekolah Dasar dapat teridentifikasi dengan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Adi Walujo .(2008) . *Hakikat Guru Hakikat Belajar-hakika tpendidikan*.
<http://kafeguru.blogspot.com/2008/09/hakikat-guru-hakikat-belajar-hakikat.html>.diunduh tanggal 4 November 2014
- Firmansyah Darmawan. (2014). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.*Skripsi*. FIK UNY
- Kemendikbud No 57 Tahun 2014.Tentang Kurikulum2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta
- Kemendikbud No 65 Tahun 2013. *TentangStandar Proses*. Jakarta
- Kemendikbud No 66 Tahun 2013. *TentangStandarPenilaian*. Jakarta
- Kemendikbud No 81 ATahun 2013. *TentangImplementasiKurikulum*.Jakarta
- MateriPelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Miryati.(2013). *Kesiapan Guru MenyambutPelaksanaanKurikulum 2013*.Derap Guru Jawa Tengah(edisi 158/thn.XIII/Maret 2013).halaman 35.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung.Remaja Rosdakarya
- OemarHamalik.(2003).*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta.Bumi Aksara
-(2011). *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara
- RusliLutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori, dan Metode* .Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.(2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
-(2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- SuharsimiArikunto. (2013). *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*.Yogyakarta:IKIP Yogyakarta

- Suyanto.(2013). Peran Guru Pembina Dalam Pelaksanaan Trias UKS Di SD Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.*Skripsi*.Yogyakarta: FIK UNY.
- Tum penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Edisi 2011.(2011).*Buku Pedoman Tugas Akhir*.Yogyakarta:UNY.
- Tim penyusun materi pembekalan pengajar mikro/PPL I.(2013).Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPI I.UNY
- Undang-undang Guru danDosen. (2008). Sinar Grafika
- Wikipedia bahasa Indonesia.(2014).Pembelajaran.<http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran> diunduh hari Sabtu 1 Maret 2014
- YuceAlpiokta.(2013).*Hakikat perubahan kurikulum 2013* .<http://edukasi.kompasiana.com/2013/09/13/hakikat-perubahan-kurikulum-2013-589239.html>diunduhpadahariSabtu 1 Maret 2014

SURAT PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Asriati

NIM : 10604224009

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) se-Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Bermaksud memohon kesediaan Bapak untuk menjadi *expert judgement* pada angket "Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) se-Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013" (terlampir).

Atas perhatian dan kesediaan bapak saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Hormat Saya

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd.

NIP. 19700205 199403 2 001



Nur Asriati

NIM. 10604224009

Lampiran 2. Surat Keterangan Validitas Instrumen

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Bidang Keahlian : Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrumen instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Nur Asriati

NIM : 10604224009

Jurusan Prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS :Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) se-Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 19/11/14
Yang memvalidasi,



Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 678/UN.34.16/PP/2014 21 November 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Jurusan/Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : November s.d. Januari 2014
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga/guru
Judul Skripsi : Peranan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

[Signature]
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 4. Surat Izin Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 24 November 2014

Nomor : 071 / 950 / 2014
Lampiran :
Perihal : Research/ Suvey

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA.

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 678/UN.34.16/PP/2014

Tanggal : 21 November 2014

Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :

(Photo Copy) teralampir oleh :

1. Nama : NUR ASRIATI
2. NIM : 1060444009
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Jl. Durian Raya No.66 Puri Babakan Rt.32/08
Kalimantoh, Purbalingga
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :
Peranan Guru Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan (PJOK)
Sekolah Dasar Se Kabupaten Purbalingga Dalam Mengimplementasikan
Kurikulum 2013.
6. Waktu : November 2014 s/d Januari 2015
7. Lokasi : Kab. Purbalingga

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kepala Bidang Koordinasi Sosial Politik



MIHARJUNIR.S.IP
PENATA TK,I
NIP.19580930 198103 1 009.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga,



PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/1097/2014
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Survey/Pra Survey

Purbalingga, 24 November 2014

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

di -

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/950/2014 tanggal 24 November 2014, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : NUR ASRIATI NIM. 10604444009
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Durian Raya No. 66 Puri Babakab Rt.32/08 Kalimanah Purbalingga
Lokasi : Kabupaten Purbalingga
Judul / Tujuan : *Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*
Waktu : November 2014 s.d. Januari 2015

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA

Kabupaten Purbalingga

Kabid Statistik, Pengendalian dan Evaluasi,



SRI HARYANTO PURWANDONO, SE

Pembina

NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Yogyakarta;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Izin Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 26 Nopember 2014

Nomor : 071/344/2014
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.
Yth.
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/1097/2014 Tanggal 24 Nopember 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : NUR ASRIATI
Universitas/I'akultas : Universitas Negeri Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 10604224009
Tempat Tinggal : Jl. Durian Raya No. 66 Puri Babakan Rt. 032/008, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se- Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013
Waktu : Nopember s/d Januari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkesnang dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Januari 2015 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Pertinggal

Lampiran 7. Lembar Angket Penelitian Persiapan Guru PJOK

ANGKET PERSIAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) SE-KECAMATAN PURBALINGGA DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

A. Identitas responden :

Nama :

Asal sekolah :

B. Petunjuk menjawab soal

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persiapan anda dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Berilah respon terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek list (√) jika setuju beri tanda (√) dikolom ya, jika tidak setuju beri tanda (√) pada kolom tidak.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda memahami tujuan Kurikulum 2013?			
2.	Apakah anda mencari tahu tentang kelebihan Kurikulum 2013?			
3.	Apakah anda mencoba berbagai metode pembelajaran?			
4.	Apakah anda mencari materi tentang Kurikulum 2013 di internet?			
5.	Apakah anda mencari materi tentang Kurikulum 2013 di buku?.			
6.	Apakah anda mengikuti pelatihan kurikulum 2013?			

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
7.	Apakah anda mengikuti seminar kurikulum 2013?			
8.	Apakah anda mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)?			
9.	Apakah anda membaca buku tentang Kurikulum 2013?			
10.	Apakah anda mencari informasi tentang Kurikulum 2013 di internet?			
11.	Apakah anda melakukan latihan kebugaran secara teratur 3 kali dalam 1 minggu?			
12.	Apakah anda melakukan latihan berbagai olahraga kecabangan yang ada dalam Kurikulum 2013?			
13.	Apakah anda mempelajari materi sebelum diajarkan kepada siswa?			
14.	Apakah anda mempelajari langkah-langkah pembelajaran tematik dan integratif?			
15.	Apakah anda mencoba mempraktikan pembelajaran tematik?			
16.	Apakah anda mempelajari langkah-langkah pembelajaran <i>scientific</i> ?			
17.	Apakah anda mencoba mempraktikan langkah-langkah pembelajaran <i>scientific</i> ?			
18.	Apakah anda mempelajari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (permendikbud) no 65 tahun 2013?			

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
19.	Apakah anda mempelajari Permendikbud no 67 tahun 2013?			
20.	Apakah anda mempelajari Permendikbud no 81A tahun 2013?			
21.	Apakah anda memahami komponen dan langkah-langkah penyusunan RPP Kurikulum 2013			
22.	Apakah anda membuat RPP?			
23.	apakah anda membuat media pembelajaran untuk Kurikulum 2013?			
24.	Apakah anda menggunakan media yang bervariasi untuk pembelajaran Kurikulum 2013?			
25.	Apakah anda menyiapkan alat-alat yang akan digunakan sebelum jam pembelajaran dimulai?			
26.	Apakah anda mengecek kelayakan alat-alat yang akan digunakan diluar jam pembelajaran?			
27.	Apakah anda memodifikasit alat-alat olahraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran?			
28.	Apakah anda memodifikasi perkakas, alat dan fasilitas untuk pembelajaran?			
29.	Apakah anda memiliki buku pegangan guru yang sesuai dengan Kurikulum 2013?			

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
30.	Apakah anda memiliki buku pegangan siswa yang sesuai dengan Kurikulum 2013?			
31.	Apakah anda memiliki buku referensi lain yang sesuai dengan Kurikulum 2013?			
32.	Apakah anda mencari buku-buku dari internet?			
33.	Apakah anda mempelajari berbagai permendikbud yang berkaitan tentang standar penilaian Kurikulum 2013?			
34.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian sikap?			
35.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian pengetahuan?			
36.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian ketrampilan?			

36

**ANGKET PERSIAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) SE-KECAMATAN PURBALINGGA DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**

A. Identitas responden :

Nama : Ryadi
Asal sekolah : SD N 2 Ketung Menjangan

B. Petunjuk menjawab soal

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persiapan anda dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Berilah respon terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek list (✓) jika setuju beri tanda (✓) dikolom ya, jika tidak setuju beri tanda (✓) pada kolom tidak.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda memahami tujuan Kurikulum 2013?	✓		
2.	Apakah anda mencari tahu tentang kelebihan Kurikulum 2013?	✓		
3.	Apakah anda mencoba berbagai metode pembelajaran?	✓		
4.	Apakah anda mencari materi tentang Kurikulum 2013 di internet?	✓		
5.	Apakah anda mencari materi tentang Kurikulum 2013 di buku? ,	✓		
6.	Apakah anda mengikuti pelatihan kurikulum 2013?	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
7.	Apakah anda mengikuti seminar kurikulum 2013?	✓		
8.	Apakah anda mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)?	✓		
9.	Apakah anda membaca buku tentang Kurikulum 2013?	✓		
10.	Apakah anda mencari informasi tentang Kurikulum 2013 di internet?	✓		
11.	Apakah anda melakukan latihan kebugaran secara teratur 3 kali dalam 1 minggu?	✓		
12.	Apakah anda melakukan latihan berbagai olahraga kecabangan yang ada dalam Kurikulum 2013?	✓		
13.	Apakah anda mempelajari materi sebelum diajarkan kepada siswa?	✓		
14.	Apakah anda mempelajari langkah-langkah pembelajaran tematik dan integratif?	✓		
15.	Apakah anda mencoba mempraktikan pembelajaran tematik?	✓		
16.	Apakah anda mempelajari langkah-langkah pembelajaran <i>scientific</i> ?	✓		
17.	Apakah anda mencoba mempraktikan langkah-langkah pembelajaran <i>scientific</i> ?	✓		
18.	Apakah anda mempelajari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (permendikbud) no 65 tahun 2013?		✓	

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
19.	Apakah anda mempelajari Permendikbud no 67 tahun 2013?		✓	
20.	Apakah anda mempelajari Permendikbud no 81A tahun 2013?	✓		
21.	Apakah anda memahami komponen dan langkah-langkah penyusunan RPP Kurikulum 2013	✓		
22.	Apakah anda membuat RPP?	✓		
23.	apakah anda membuat media pembelajaran untuk Kurikulum 2013?	✓		
24.	Apakah anda menggunakan media yang bervariasi untuk pembelajaran Kurikulum 2013?	✓		
25.	Apakah anda menyiapkan alat-alat yang akan digunakan sebelum jam pembelajaran dimulai?	✓		
26.	Apakah anda mengecek kelayakan alat-alat yang akan digunakan diluar jam pembelajaran?	✓	✗	
27.	Apakah anda memodifikasit alat-alat olahraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran?	✓		
28.	Apakah anda memodifikasi perkakas, alat dan fasilitas untuk pembelajaran?	✓		
29.	Apakah anda memiliki buku pegangan guru yang sesuai dengan Kurikulum 2013?	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
30.	Apakah anda memiliki buku pegangan siswa yang sesuai dengan Kurikulum 2013?	✓		
31.	Apakah anda memiliki buku referensi lain yang sesuai dengan Kurikulum 2013?	✓		
32.	Apakah anda mencari buku-buku dari internet?	✓		
33.	Apakah anda mempelajari berbagai permendikbud yang berkaitan tentang standar penilaian Kurikulum 2013?	✓		
34.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian sikap?	✓		
35.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian pengetahuan?	✓		
36.	Apakah anda membuat instrumen untuk penilaian ketrampilan?	✓		

Lampiran 9 . Data Penelitian

Lampiran 10. Data Penelitian Perfaktor

Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	25	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,845
		N of Items	18(a)
	Part 2	Value	,899
		N of Items	18(b)
Total N of Items			36
Correlation Between Forms			,714

a The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018.

b The items are: VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035, VAR00036.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28,0000	21,833	,364	,802
VAR00002	28,0400	20,040	,537	,884

VAR00003	28,0000	21,000	,363	,893
VAR00004	28,2800	21,043	,402	,802
VAR00005	28,0000	21,833	-,464	,802
VAR00006	27,9600	21,457	433	,897
VAR00007	28,4800	19,677	,403	,887
VAR00008	28,0000	20,750	,363	,890
VAR00009	28,0800	19,660	,586	,881
VAR00010	28,3200	20,060	,520	,891
VAR00011	28,3600	19,823	,369	,889
VAR00012	28,2000	19,583	,481	,883
VAR00013	27,9600	21,290	,424	,895
VAR00014	27,9600	21,290	,424	,895
VAR00015	27,9600	21,290	,424	,895
VAR00016	27,9600	21,290	,424	,895
VAR00017	28,0000	20,417	,500	,887
VAR00018	28,2800	19,543	,453	,884
VAR00019	28,2800	19,043	,575	,878
VAR00020	28,2400	18,690	,687	,872
VAR00021	28,0000	22,250	-,423	,807
VAR00022	28,0400	21,540	,430	,801
VAR00023	28,0800	20,327	,378	,889
VAR00024	28,0000	21,583	,432	,800
VAR00025	28,0400	21,623	,503	,802
VAR00026	28,0000	21,750	-,432	,801
VAR00027	28,0800	19,993	,481	,885
VAR00028	28,0000	20,417	,500	,887
VAR00029	28,1200	20,110	,401	,887
VAR00030	28,0800	20,410	,353	,890
VAR00031	28,4800	18,927	,581	,877
VAR00032	28,5200	20,843	,442	,800
VAR00033	28,3600	18,990	,565	,878
VAR00034	28,0400	20,957	,423	,894
VAR00035	28,0000	22,833	-,441	,812
VAR00036	28,0000	22,000	-,428	,804

$$Df = N - 2$$

$$23 = 25 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,337$$

Jikacorrected item total correlation < 0,337,
makabutirpertanyaandinyatakangugur

Nilai Validitas Total = 0,714

Nilai Reliabilitas Total = 0,897

Lampiran 12. Statistik Penelitian

FREQUENCIES

VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER= ANALYSIS .

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Persiapan Guru

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28,9200
Median		30,0000
Mode		25,00
Std. Deviation		4,66297
Variance		21,743
Minimum		18,00
Maximum		35,00
Sum		723,00

Persiapan Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18,00	1	4,0	4,0	4,0
22,00	1	4,0	4,0	8,0
23,00	1	4,0	4,0	12,0
24,00	1	4,0	4,0	16,0
25,00	4	16,0	16,0	32,0
26,00	1	4,0	4,0	36,0
27,00	1	4,0	4,0	40,0
29,00	2	8,0	8,0	48,0
30,00	2	8,0	8,0	56,0
31,00	1	4,0	4,0	60,0
32,00	3	12,0	12,0	72,0
33,00	3	12,0	12,0	84,0
34,00	1	4,0	4,0	88,0
35,00	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Lampiran 13. Tabel r

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber :Wiratna Sujarweni (2007: 213). PanduanMenggunakan SPSS.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BOJONG
Alamat: Jl. Asmareja No. 21 Telp.(0281) 896744 Purbalingga 53351

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Indriyanto, S.Pd.
NIP : 19581203 198304 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 3 Bojong
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 3 Bojong



Indriyanto, S.Pd

NIP. 19581203 198304 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENAMBONGAN
Alamat: Jl. Kenanga Raya No 1, Telp. (0281) 896585 Purbalingga 53314

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 094 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Suparwoto, S.Pd. SD
NIP : 19660327 198806 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Penambongan
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Penambongan



Suparwoto, S.Pd. SD

NIP. 19660327 198806 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEDUNGMEJANGAN
Alamat: Jl. Rusa Wungu Telp.(0281) 892730 Purbalingga 53315

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/1072/2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Daryanto, S.Pd, M.Pd.
NIP : 19610505 198304 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Kedungmenjangan
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Kedungmenjangan





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BOJONG
Alamat: Asrama Yonif 406 CK Bojong Telp.(0281) 7904199 Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Mahmud Fauzi, S.Pd.
NIP : 19600107 198201 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Bojong
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Bojong



Mahmud Fauzi, S.Pd

NIP. 19600107 198201 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATISABA
Alamat: Jl. Letnan Kusni, Jatisaba Purbalingga 53316

SURAT KETERANGAN

Nomor: 67 / IV / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Nasib Sunyoto, S.Pd.SD
NIP : 19651028 198608 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Jatisaba
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Jatisaba



Nasib Sunyoto, S.Pd.SD

NIP. 19651028 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WIRASANA
Alamat: Jl. Veteran No.15 Telp.(0281) 895292 Purbalingga 53318

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/233/2014.

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Sri Susilowati, S.Pd.
NIP : 19600619 198012 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Wirasana
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Wirasana



Sri Susilowati, S.Pd

NIP. 19600619 198012 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TOYAREJA
Alamat: Jl. Kertayasa, Desa Toyareja Telp. 082892491686 Purbalingga 53315

SURAT KETERANGAN
Nomor : **800/467/2014**

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Teguh Imam M, S.Pd.SD.
NIP : 19630908 198508 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Toyareja
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :


Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014
Kepala Sekolah SD N 2 Toyareja




Teguh Imam M, S.Pd.SD
NIP. 19630908 198508 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KEDUNGMEJANGAN
Alamat: Jl. Soekarno-Hatta No. 41, Telp. (0281) 894131 Purbalingga 53315

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/12/2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Yoni, S.Pd, M.Si.
NIP : 19600511 198201 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Kedungmenjangan
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Kedungmenjangan





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENAMBONGAN
Alamat: Jl. Cahyana No. 29 Telp.(0281) 6597169 Purbalingga 53314

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/25/2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Ginung Budi Triprasetyo, S.Pd.
NIP : 19620804 198201 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Penambongan
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Penambongan

Ginung Budi Triprasetyo, S.Pd
NIP. 19620804 198201 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA LOR
Alamat: Jl. Pujowiyoto No 14 Purbalingga 53311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005 / 28 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Rahmono, S.Pd, M.Pd.
NIP : 19670519 199201 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Purbalingga Lor
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 2 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Purbalingga Lor





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
Alamat: Jl. Wiramenggala, Telp. (0281) 895790 Purbalingga 53313

SURAT KETERANGAN
Nomor : 042 / 051 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Erni Purwaningsih, S.Pd.
NIP : 19611228 198012 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Purbalingga Kidul
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Purbalingga Kidul



Erni Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19611228 198012 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PURBALINGGA LOR
Alamat: Jl. Kopral Tanwir, Telp.(0281) 895303 Purbalingga 53311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/62/2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Iriani, S.Pd.
NIP : 19630717 198508 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 3 Purbalingga Lor
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 29 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 3 Purbalingga Lor





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WIRASANA
Alamat: Jl. Veteran, Telp.(0281) 7639939 Purbalingga 53318

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 012 / 2014.

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Ana Yuniarti Saparia, S.Pd.
NIP : 19671224 198909 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Wirasana
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 29 Nopember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Wirasana



Ana Yuniarti Saparia, S.Pd.

NIP. 19671224 198909 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PURBALINGGA LOR
Alamat: Jl. Koprak Tanwir, Telp.(0281) 895557 Purbalingga 53311

SURAT KETERANGAN
Nomor : **421/182/2014**

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Yuliarti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19660719 198910 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Purbalingga Lor
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Menngimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 2 Purbalingga Lor

Yuliarti, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19660719 198910 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KULON
Alamat: Jl. Gunung Kelir No 4, Telp. (0281) 895670 Purbalingga 53312

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 050 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Murhayati, S.Pd.
NIP : 19690121 199703 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Purbalingga Kulon
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Purbalingga Kulon



Murhayati, S.Pd.
NIP.19690121 199703 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA WETAN
Alamat: Jl. Jend Sudirman No 153, Telp. (0281) 896028 Purbalingga 53317

SURAT KETERANGAN

Nomor : 921/232/2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Dwi Jatmiko Yuni Prastanti, S.Pd.SD.
NIP : 19620619 198201 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Purbalingga Wetan
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Purbalingga Wetan



Dwi Jatmiko Yuni Prastanti, S.Pd.SD.

NIP. 19620619 198201 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BOJONG**

Alamat: Jl. Raya Bojong No.16 Bojong, Telp.(0281) 8965706 Purbalingga 53319

SURAT KETERANGAN

Nomor : *064/KP/2014*

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Suparso, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19660530 199103 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Bojong
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Bojong



Suparso, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19660530 199103 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SD NEGERI 1 KANDANGGAMPANG
Jalan Danaraja No.13.Telp (0281)892674 Fax- Purbalingga 53312

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 140 / 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RAMISA, S.Pd.SD
NIP : 19580103197802 1 002
Pangkat, Gol Ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Kandanggampang
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Purbalingga
Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : NUR ASRIATI
Universitas / Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta / FIK
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 10604224009
Tempat Tinggal : Jl. Durian Raya No. 66 Puri Babakan Rt. 032/008, Kec. Kalimanah,
Kab. Purbalingga
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah
Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam Mengimplementasikan
Kurikulum 2013

Benar-benar telah melaksanakan penelitian , pada :

Hari/ tanggal : Kamis, 27 November 2014
Waktu : Pukul 07.00 sd selesai
Tempat : SD Negeri 1 Kandanggampang

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 27 November 2014
Kepala SD N 1 Kandanggampang

RAMISA, S.Pd.SD
NIP. 19580103 197802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR
Alamat: Jl. Pucung Rumbak, Telp. (0281) 896448 Purbalingga 53316

SURAT KETERANGAN

Nomor : A21/120/2014.

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Tri Anton Joko P, S.Pd.MM.
NIP : 19621217 198405 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Bancar
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 2 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Bancar



Tri Anton Joko P, S.Pd.MM.

NIP. 19621217 198405 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JATISABA
Alamat: Jl. Letnan Kusni, Telp. (0281) 6597101 Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 012 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Iswanto, S.Pd.
NIP : 19621121 199211 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Jatisaba
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Jatisaba



Iswanto, S.Pd

NIP. 19621121 199211 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEMBARAN KULON
Alamat: Jl. AW Sumarmo, Telp. (0281) 894079 Purbalingga 53319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/160 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Hartati,S.Pd.SD.
NIP : 19660906 198806 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Kembaran Kulon
UPT Dinas Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asriati
NIM : 10604224009
Program Studi : S1 PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
Judul Penelitian : Persiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Dasar Se-Kecamatan Purbalingga dalam
Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi pada bulan Nopember-Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 2 Desember 2014

Kepala Sekolah SD N 1 Kembaran Kulon



Hartati, S.Pd.SD.

NIP.19660906 198806 2 003

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

